

**RINGKASAN**  
**(LITERATURE REVIEW)**

**POTENSI ANTIBAKTERI ESKTRAK ETANOL DAUN PEPAYA**  
**(*Carica papaya L.*) TERHADAP BAKTERI *staphylococcus aureus***

**Laili Nur Fajri**

Pepaya merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu diduga memiliki aktivitas antibakteri. Bagian pepaya yang sering digunakan adalah bagian biji, kulit, dan daun dengan kandungan alkaloid, carpaine, dyhydrocarpaine, flavonol, tannins, nikotin, cyanogenic glikosida, dan papain didalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi antibakteri ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya L.*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Bakteri *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri gram positif yang menghasilkan pigmen kuning, bersifat anaerob fakultatif, tidak menghasilkan spora dan tidak motil, umumnya tumbuh berpasangan maupun berkelompok, dengan diameter sekitar 0,8-1,0  $\mu\text{m}$ . *Staphylococcus aureus* tumbuh dengan optimum pada suhu 37°C dengan waktu pembelahan 0,47 jam. Bakteri ini dapat menyebabkan infeksi pada jaringan tubuh. Desain penelitian yang digunakan adalah *literature review* dengan mengumpulkan artikel menggunakan *database online* yaitu *Google Scholar*. Berdasarkan artikel yang telah direview, maka didapatkan hasil bahwa ekstrak etanol daun pepaya memiliki aktivitas dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan konsentrasi 10% (6,0 mm); konsentrasi 50% (18,80 mm); konsentrasi 100% (18,44 mm). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun pepaya pda umumnya mempunyai rentang konsentrasi 10% - 100% memiliki kategori lemah, sedang, dan kuat karena terdapat kandungan carpaine didalam daun pepaya yang berguna sebagai agen antibakteri.

**Kata Kunci :** Daun Pepaya, *Staphylococcus aureus*, antibakteri, ekstrak etanol